

**PENGARUH PENERAPAN MEDIA GAMBAR SERI TERHADAP  
KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN MURID KELAS III  
SD NEGERI MONGISIDI III MAKASSAR**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh  
NADIYA MAHARANI  
NIM 10540853813**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
2017**

## **SURAT PERNYATAAN**

Nama : **NADIYA MAHARANI**  
NIM : 10540 8538 13  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : **Pengaruh Penerapan Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Murid Kelas III SD Negeri Mongisidi III Makassar**

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli hasil karya sendiri, bukan ciplakan atau dibuatkan oleh orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila ini tidak benar.

Makassar,     Agustus 2017  
Yang Membuat Perjanjian

**NADIYA MAHARANI**  
10540 8538 13

## **SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **NADIYA MAHARANI**  
NIM : 10540 8538 13  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : **Pengaruh Penerapan Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Murid Kelas III SD Negeri Mongisidi III Makassar**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya yang menyusunnya sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini yang selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penciplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi saya
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya butir 1, 2 dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang ada.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2017

Yang membuat perjanjian

**NADIYA MAHARANI**  
10540 8538 13

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari segala urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”*

*(QS. Al-Insyirah: 6-8)*

*“Tugas kita bukanlah untuk berhasil. Tugas kita adalah untuk mencoba. Karena di dalam mencoba itulah kita menemukan dan membangun kesempatan untuk berhasil”*

*(Mario Teguh)*

Dengan segala keikhlasan kupersembahkan karya sederhana ini untuk orang-orang yang selalu berharga dalam hidupku, kedua orang tuaku tercintayangselalu berdo'a untuk keberhasilanku, dan seluruh keluargaku yang selalu membuatku bersemangat untuk belajar, para pendidikku yang membimbingku sehingga dapat melihat dunia dengan ilmu, serta sahabat-sahabatku yang selalu menemani suka dan duka.

## ABSTRAK

**NADIYA MAHARANI. 2017.** *Pengaruh penerapan media gambar seri terhadap kemampuan menulis karangan murid kelas III SD Negeri Mongisidi III Makassar.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Di bimbing oleh Bahrun Amin dan Syafruddin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media gambar seri terhadap kemampuan menulis karangan murid kelas III SD Negeri Mongisidi III Makassar Tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini melibatkan populasi dan sampel sebanyak 30 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode *pre-eksperimetal desain* dengan tipe *one group pretest-posttest*. Selanjutnya, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skor penelitian hasil belajar siswa yang dikumpulkan dengan menggunakan tes. Hasil analisis statistik deskriptif penggunaan media gambar seri siswa positif, hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar seri menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dari pada sebelum diterapkannya media gambar seri. Hasil analisis statistik inferensial menggunakan rumus uji t, untuk mencari  $t_{tabel}$  peneliti menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $b = n - 1 = 30 - 1 = 29$  maka diperoleh  $t_{0,05} = 1,699$  maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $7,15 > 1,699$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh dalam menerapkan media gambar seri terhadap kemampuan menulis karangan murid kelas III SD Negeri Mongisidi III Makassar. Berdasarkan temuan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis karangan siswa kelas III SD Negeri Mongisidi III Makassar Tahun ajaran 2017/2018. Media ini mampu membuat siswa merasa antusias dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas sehingga dapat meningkatkan hasil kemampuan menulis karangan.

**Kata kunci:** Media, Gambar Seri, Menulis Karangan.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta Alam, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, dan Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Siswa Kelas III SD Negeri Mongisidi III Makassar” dengan baik.

Karya tulis yang sederhana ini diajukan kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unismuh Makassar sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dengan kerendahan hati, penulis menyadari sepenuhnya akan kemampuan dan kekurangan dalam penyusunan Skripsi ini banyak hambatan dan tantangan yang dilalui, akan tetapi berkat bantuan dan motivasi dari berbagai pihak maka Skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada kedua Orang Tua, Alm. M. Juhari dan Muzanatun Genduk yang telah berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencari ilmu. Demikian pula penulis mengucapkan kepada para keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemaniku dengan canda, kepada pembimbing I Dr. H. Bahrun Amin, M. Hum., dan pembimbing II Dr. H. Syafruddin, M.Pd., yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih kepada; Rektor Universitas Muhammadiyah yaitu Dr. H. Abd. Rahman Rahim, S.E.,MM, Makassar dan Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Dr. H. Andi Syukri Syamsuri, M. Hum.,yang telah memberikan pelayanan akademik selama kuliah di PGSD Strata Satu Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dan ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar yaitu Ibu Sulfasyah, S.Pd., MA., Ph.D., serta seluruh dosen dan para staf pegawai di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah Gunawan, S. E., guru kelas III A Syurawahyuni, A. Ma., serta staf SD Negeri Mongisidi III Makassar yang telah memberi izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Sahabat-sahabatFEEND (Fitri,Eka, Eni, Desi), teman Kelas PGSD D 2013 yang selalu menemaniku suka dan duka, memberi motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis serta semua pihak yang telah banyak membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis dan semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Makassar, Agustus 2017

Penulis

NADIYA MAHARANI



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>SURAT PERJANJIAN</b> .....	v
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS</b> .....	7
A. Kajian Pustaka .....	7
B. Kerangka Pikir.....	27
C. Hipotesis Penelitian .....	28
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b> .....	29
A. Rancangan Penelitian .....	29
B. Variabel Penelitian .....	31
C. Populasi dan Sampel.....	31

D. Instrumen Penelitian .....	33
E. Teknik Pengumpulan Data .....	33
F. Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Hasil Penelitian.....	38
1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Siswa Kelas III A SD Negeri Mongisidi III.....	38
2. Pengaruh Penerapan Media Gambar Seri pada Siswa Kelas III A SD Negeri Mongisidi III.....	42
B. Pembahasan .....	44
<b>BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	
A. Simpulan.....	48
B. Saran .....	48

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1	Populasi Penelitian .....	32
Tabel 3.2	Sampel Penelitian .....	32
Tabel 3.3	Standar Ketuntasan Hasil Belajar .....	35
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi dan Kategori Nilai Hasil Menulis Karangan Siswa Kelas III A SD Negeri Mongisidi III sebelum diberikan perlakuan ( <i>posttest</i> ) .....	38
Tabel 4.2	Data Hasil Menulis Karangan siswa kelas III A SD Negeri Mongisidi III.....	40
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi dan Kategori Nilai Hasil Menulis Karangan Siswa Kelas III A SD Negeri Mongisidi III Makassar sesudah diberikan perlakuan ( <i>posttest</i> ) .....	41
Tabel 4.4	Data Hasil Menulis Karangan siswa kelas III A SD Negeri Mongisidi III.....	42

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 :	Kerangka Pikir .....	27
Gambar 3.1 :	Tipe Penelitian <i>One Group Pretest-Posttest Design</i> .....	29

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Judul</b>
Lampiran 1:	Identitas Siswa
Lampiran 2:	Dartar Nilai <i>Pretest Posttest</i> Murid Kelas III A SD Negeri Mongisidi III
Lampiran 3:	Daftar Nilai <i>Pretest</i> Murid Kelas III A SD Negeri Mongisidi III
Lampiran 4:	Daftar Nilai <i>Posttest</i> Murid Kelas III A SD Negeri Mongisidi III
Lampiran 5:	Analisis Skor <i>Pretest Dan Posttest</i>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Standar Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006. Standar Isi dan Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal siswa yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi siswa untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional dan global (Depdiknas, 2006:38).

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa, dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu siswa mengenal dirinya, dan budaya orang lain. Mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik sesuai dengan situasi, kondisi, dan benar sesuai dengan kaidah. Baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Menurut Munirah (2015: 1), bahasa adalah bunyi-bunyi yang sistematis yang dihasilkan oleh alat-alat ucap manusia. Segala sesuatu yang dapat dinyatakan oleh

manusia meliputi pikiran, perasaan, kemauan, kenyataan tentang dunia, peristiwa segala pengalaman manusia dalam kehidupannya. Seseorang melalui bahasa dapat menyampaikan ide atau gagasan kepada orang lain, sehingga terjadi komunikasi. Agar komunikasi berjalan dengan baik, diperlukan penguasaan keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa sangat penting dimiliki oleh setiap manusia, karena dengan berbahasa seseorang dapat mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang dalam berbahasa, maka semakin jelas pula jalan pikiran orang tersebut.

Menurut Tarigan (2015: 2), keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat segi yaitu, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Setiap keterampilan berhubungan erat dengan keterampilan yang lain. Keterampilan-keterampilan tersebut hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan cara berpraktik dan berlatih secara intensif. Tarigan (2008: 1), menyatakan bahwa keterampilan berbahasa biasanya diperoleh manusia secara berurutan. Keterampilan berbahasa yang pertama kali dikuasai adalah menyimak disusul berbicara, baru kemudian membaca dan menulis.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan menurunkan atau melukiskan ide atau pesan suatu ujaran yang disampaikan penutur dengan bahasa lisan. Keterampilan menulis diperoleh seorang anak sesudah keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, dan keterampilan membaca. Keterampilan menulis merupakan kegiatan produktif yang sebaiknya dimiliki oleh seseorang. Pengetahuan dan keterampilan menulis dapat dimiliki melalui bimbingan dan

latihan yang instestif, yaitu dimulai sejak anak menginjak Sekolah Dasar. Dengan memiliki kemampuan menulis siswa dapat mengkomunikasikan ide, penghayatan, dan pengalamannya kepada orang lain.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang menjadi pelengkap empat komponen keterampilan berbahasayang lain. Keterampilan menulis tidak dapat dipisahkan dari keterampilan berbahasa yang lain, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Kegiatan menulis melibatkan aspek penggunaan tanda baca dan ejaan, penggunaan diksi dan kosa kata, penataan kalimat, pengembangan paragraf, pengelolaanan gagasan, serta pengembangan model karangan.

Rendahnya kemampuan menulis karangan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terjadi karena guru cenderung menggunakan pendekatan konvensional pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga, siswa terlihat kurang antusias dan cenderung pasif karena proses pembelajaran bersifat monoton dan membosankan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di SD Negeri Mongisidi III, diketahui bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan menulis karangan belum berjalan secara optimal. Tetapi perkembangan zaman yang begitu modern dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat, membuat guru-guru tidak perlu bingung dalam memberikan pelajaran yang menarik perhatian para siswanya. Dengan menggunakan media gambar, siswa-siswi mudah mengikuti pelajaran. Media akan menarik perhatian siswa untuk lebih giat dalam mengikuti proses belajar mengajar. Terkadang banyak siswa yang



merasa agak bosan dengan metode yang diajarkan oleh guru-guru, karena mereka menganggap metode yang diterapkan agak kuno dan membosankan.

Keterbatasan interaksi dan waktu siswa terhadap guru berakibat pada kurangnya motivasi belajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dan hasil belajar siswa yang rendah. Hal ini dibuktikan dari nilai awal siswa pada keterampilan menulis karangan yang dimiliki oleh siswa kelas III sebanyak 30 orang terungkap bahwa nilai rata-rata pada pembelajaran menulis karangan yaitu 5,43 yang sebenarnya nilai rata-rata yang diperoleh adalah 7,00.

Oleh karena itu, ada beberapa cara untuk menanggulangi dan mengatasi masalah menulis karangan, yaitu menggunakan media pendukung yang dibutuhkan guru dalam proses belajar-mengajar. Apabila fasilitas mendukung dan kemauan serta ketertarikan siswa pun meningkat maka tidak perlu khawatir lagi, masalah ini akan teratasi dengan baik. Dengan adanya fasilitas yang mendukung itu diharapkan siswa mampu mengikuti pelajaran dengan baik. Pemanfaatan media gambar diharapkan dapat berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan, karena dalam proses belajar mengajar keterampilan menulis karangan sudah banyak yang menganggap biasa dan membuat para siswa kurang memperhatikan apa yang dibicarakan gurunya. Ketika keterampilan menulis karangan diberikan inovasi baru seperti halnya menggunakan media gambar seri, itu akan membuat siswa lebih tertarik dan membuat siswa lebih semangat belajar, sehingga hasil belajar siswa pun meningkat, dan ketika hasil belajar siswa meningkat, dapat dikatakan bahwa media itu berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dari uraian di atas penulis memilih judul yaitu “Pengaruh

Penerapan Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Siswa Kelas III SD Negeri Mongisidi III Makassar.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan penelitian yang dirumuskan yaitu: “Apakah Ada Pengaruh Penerapan Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Siswa Kelas III SD Negeri Mongisidi III Makassar?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut. “Untuk Mengetahui Pengaruh Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Siswa Kelas III SD Negeri Mongisidi III Makassar.”

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis.

### **1. Manfaat teoritis**

Untuk memberikan masukan bagi teori pembelajaran menulis dan dipahami sebagai bahan penelitian lebih lanjut. Pemanfaatan media pembelajaran mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan media gambar seri, pembelajaran menjadi lebih variatif dan menarik, khususnya pada pembelajaran menulis karangan.

### **2. Manfaat praktis**

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat :

- a. Bagi guru, penelitian ini memberikan masukan untuk menggunakan media yang tepat dan variatif bagi pembelajaran menulis. Selain itu, supaya guru

menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik dan tidak membosankan.

- b. Bagi siswa, yaitu dapat membantu dalam mengatasi kesulitan pembelajaran menulis karangan, memotivasi siswa untuk belajar, serta melatih dan membiasakan siswa untuk melakukan kegiatan menulis secara intensif dan efektif.
- c. Bagi sekolah, yaitu sebagai referensi bagi sekolah tentang pentingnya media pembelajaran. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi sekolah agar sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang dapat mendukung proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran yang berperan sangat penting dalam pembelajaran.
- d. Bagi peneliti, yaitu penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi penelitian selanjutnya dan memberikan masukan jika kelak peneliti menjadi seorang pengajar agar dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik bagi siswa.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Penelitian Relevan

- a. Dini Annisa (2014) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas IV SD Putra Jaya Depok” pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: rata-rata nilai keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar berseri (kelas eksperimen) lebih tinggi dibandingkan rata-rata keterampilan menulis karangan narasi dengan tidak menggunakan media gambar berseri (kelas kontrol). Rata-rata nilai *pretest* yang diperoleh kelas eksperimen yaitu 74,58. Rata-rata nilai *pretest* kelas kontrol yaitu 73,0952. Setelah dilakukan tindakan pada kedua kelas, maka diperoleh rata-rata *posttest* kelas eksperimen yaitu sebesar 86.7619 dan kelas control sebesar 81.7143.
- b. Kholish Fathurrozi(2015) dalam skripsinya yang berjudul “Penggunaan Media Gambar Seri dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV MI Roudlotul Ulum Jabalsari, Sumbergempol, Tulungagung” pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media gambar terhadap efektifitas pembelajaran keterampilan menulis

karangan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas dengan dua siklus yang terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas MI Roudlotul Ulum Jabalsari, Sumbergempol, Tulungagung. Variabel penelitian ini adalah keterampilan menulis karangan deskripsi dan media gambar seri. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes teknik tes meliputi uji keterampilan menulis prasiklus, siklus I, siklus II. Teknik nontes meliputi observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut (1) media gambar terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IVMI Roudlotul Ulum Jabalsari, Sumbergempol, Tulungagung. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil tes prasiklus yang memperoleh nilai 27,00, skor rata-rata siklus I 60,00, dan skor rata-rata siklus II 87,00, (2) berdasarkan analisis data kualitatif dapat diketahui bahwa siswa merasa senang menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar seri. Hal ini disebabkan siswa lebih mudah menuangkan ide dalam bentuk tulisan.

- c. Agus Rohmadi (2013) dalam skripsinya yang berjudul “Upaya Guru Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas III MIN Ponjong Gunungkidul” Pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: penggunaan media gambar seri dalam mengarang ternyata berdampak positif terhadap

kemampuan menulis karangan pada siswa kelas III MIN Ponjong, mereka sangat antusias dalam kegiatan pembelajaran dan kemampuan menulis karangan pun menampakkan peningkatan yang lebih baik. Hal ini tampak pada skor nilai yang meningkat. Pada *pra siklus* skor rata-rata adalah 52,2. Pada pertemuan 1 siklus I adalah 55,7 pertemuan 2 siklus I adalah 58,68. Siklus II pertemuan I adalah 69,63 sedangkan pada pertemuan 2 siklus II skor nilai rata-rata 81,13. Melihat data tersebut dapat disimpulkan bahwa mulai pra siklus sampai dengan siklus II mengalami peningkatan. Penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan ketrampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas III MIN Ponjong secara signifikan.

## **2. Keterampilan Menulis**

Tujuan utama pembelajaran bahasa Indonesia adalah meningkatkan keterampilan murid dalam bahasa Indonesia, pengetahuan bahasa diajarkan untuk menunjukkan murid terampil berbahasa yakni terampil menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan berbahasa hanya bisa dikuasai dengan latihan yang terus menerus dan sistematis yakni harus sering berlatih menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

### **a. Hakikat Menulis**

Hakikat menulis adalah menyampaikan pikiran, perasaan, atau pertimbangan melalui tulisan. Menulis adalah menyampaikan ide atau gagasan dan pesan dengan menggunakan lambang grafik (tulisan). Tulisan adalah suatu sistem komunikasi manusia yang menggunakan tanda-tanda yang dapat dibaca atau dilihat dengan nyata.

Hakikat menulis dikemukakan oleh beberapa tokoh. Lado (dalam Tarigan 1994: 22) menyatakan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Sedangkan menurut Angelo (dalam Tarigan 1994: 23) menyatakan bahwa menulis adalah suatu bentuk berpikir, tetapi justru berpikir bagi membaca tertentu dan bagi waktu tertentu. salah satu tugas terpenting sang penulis adalah menguasai prinsip-prinsip menulis dan berpikir, yang akan dapat menolongnyamencapai maksud dan tujuannya. Yang paling penting di Antara prinsip-prinsip yang dimaksudkan itu adalah penemuan, susunan, dan gaya. Secara singkat belajar menulis adalah belajar berpikir dalam atau dengan cara tertentu.

Pengertian menulis menurut Akhadiah dkk (1998: 1-3) ialah suatu aktivitas bahasa yang menggunakan tulisan sebagai mediumnya. Tulisan itu sendiri atas rangkaian huruf yang bermakna dengan segala kelengkapan lambang tulisan seperti ejaan dan punctuation. Sebagai salah satu bentuk komunikasi verbal (bahasa), menulis juga didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan tulisan sebagai mediumnya. Di dalam komunikasi tertulis terdapat empat unsur yang terlibat. Keempat unsur itu adalah penulis sebagai penyampai pesan, pesan atau isi tulisan, saluran atau medium tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan.

Tarigan (1986: 15) menyatakan bahwa menulis sebagai kegiatan menuangkan ide atau gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampai.

Menulis pada hakikatnya adalah suatu proses berpikir yang teratur, sehingga apa yang ditulis mudah dipahami pembaca. Sebuah tulisan dikatakan baik apabila memiliki ciri-ciri, antara lain bermakna, jelas, bulat dan utuh, ekonomis, dan memenuhi kaidah gramatika.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah kegiatan menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan.

#### **b. Menulis sebagai Suatu Proses**

Pembelajaran menulis sebagai suatu proses di sekolah dasar mengisyaratkan kepada guru untuk memberikan bimbingan nyata dan terarah yang dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa. Hal ini dilakukan guru melalui tahap-tahap proses menulis, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan (pra menulis, menulis, dan pasca menulis), dan evaluasi.

Kegiatan menulis merupakan keterampilan mekanis yang dapat dipahami dan dipelajari. Menulis sebagai suatu proses terdiri atas beberapa tahapan. Tompkins (1994) menguraikan lima tahapan menulis, yaitu pra menulis, pengedrefan, perbaikan, penyuntingan, dan publikasi. Pada pra menulis, siswa diberi kesempatan menentukan apa yang akan ditulis, tujuan menulis, dan kerangka menulis. Setelah siswa menentukan apa yang akan ditulis dan sistematika tulisan, siswa mengumpulkan bahan-bahan tulisan dengan menggunakan buku-buku dan sumber lainnya untuk memudahkan dalam penulisan. Pada pengedrefan, siswa dibimbing menuangkan gagasan, pikiran, dan perasaannya dalam bentuk draf kasar. Pada tahap perbaikan, siswa merevisi draf yang telah disusun. Siswa dapat meminta bantuan guru maupun teman sekelas untuk membantu dan



mempertimbangkan gagasan yang dikemukakan. Pada tahap penyuntingan, siswa dilatih untuk memperbaiki aspek mekanik (ejaan, tanda baca, pilihan kata, dan struktur kalimat) yang tidak sesuai dengan kaidah penulisan. Hal ini dilakukan untuk memperbaiki karangan sendiri maupun teman sekelas. Pada tahap publikasi siswa menyampaikan tulisan kepada teman sekelas untuk meminta masukan dari guru dan teman sekelas agar mereka dapat berbagi informasi sehingga tulisan menjadi sempurna.

Siswa menjadi partisipan aktif dalam seluruh tahapan menulis proses pra menulis, pengadrefan, perbaikan, dan penyuntingan sehingga siswa memahami betul apa yang dituliskannya. Ketika menentukan topic yang akan ditulis, di benak siswa tergambar sejumlah informasi yang akan ditulis. Informasi yang tersimpan di benak siswa dituangkan dalam sebuah tulisan dengan bantuan guru dan teman sekelas. Ketika menulis siswa bebas mengungkapkan gagasan dengan cara menghubungkan kalimat secara utuh dan padu membentuk sebuah paragraf serta menuangkannya pada tulisan. Siswa menggunakan bahan-bahan pustaka untuk mendukung tulisannya dan berdiskusi dengan guru dan teman sekelas apabila ada bahan tulisan yang kurang jelas.

### **c. Tujuan Menulis**

Menurut Angelo (dalam Tarigan 1994: 24) tujuan menulis beraneka ragam antara lain sebagai berikut.

1. Tulisan yang bertujuan untuk memberitahukan disebut *wacana informatif*.
2. Tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan disebut *wacana persuasif*.

3. Tulisan yang bertujuan untuk menghibur atau menyenangkan atau yang mengandung tujuan estetik disebut *wacana kesastraan*.
4. Tulisan yang mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat *wacan ekspresif*.

Menurut Hartig (dalam Tarigan 1994: 25) ada beberapa tujuan penulisan yaitu:

1. Tujuan penugasan, menulis sesuatu karena ditugaskan, bukan atas kemauan sendiri.
2. Tujuan altruistik, membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu.
3. Tujuan persuasif, meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.
4. Tujuan penerangan, memberi informasi atau keterangan kepada para pembaca.
5. Tujuan pernyataan diri, memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada para pembaca.
6. Tujuan kreatif, mencapai nilai-nilai artistik, nilai-nilai kesenian.
7. Tujuan pemecahan masalah

Berdasarkan tujuan–tujuan menulis, maka menulis yang dilaksanakan dalam penelitian bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dari materi yang telah didapatkan.

#### **d. Manfaat Menulis**

Graves (dalam Akhadiyah dkk, 1998: 1-4) berkaitan dengan manfaat menulis mengemukakan bahwa:

1. Menulis Mengasah Kecerdasan
2. Menulis Mengembangkan Daya Inisiatif dan Kreativitas
3. Menulis Menumbuhkan Keberanian
4. Menulis Mendorong Kemauan dan Kemampuan Mengumpulkan Informasi.

**e. Prinsip Menulis**

Keterampilan menulis merupakan satu keterampilan yang ditunjukkan oleh siswa bahwa ia bukan buta aksara. Pelatihan menulis menyibukkan para siswa belajar bahasa. Semua ulangan selalu dinyatakan dalam bentuk tulis. Walaupun demikian, para guru masih mengeluh bahwa masih ada siswa tidak mempunyai keterampilan menulis.

Menurut Parera dan Tasai (1995: 14), mengemukakan bahwa untuk dapat menetralsir keluhan para guru bahasa, maka perlu diingatkan mereka dua fakta. Fakta yang pertama banyak sekali orang pandai sangat lemah dalam keterampilan menulis, fakta kedua, hanya sekelompok kecil orang yang dapat menulis dengan baik setelah lama berlatih di sekolah dan di luar sekolah. Walaupun demikian, keterampilan menulis merupakan satu keterampilan yang harus diajarkan dan diperhatikan dalam pembelajaran bahasa meskipun dalam bentuk sederhana.

Menurut Rivers (dalam Parera, 1995: 15) mengemukakan keterampilan menulis merupakan satu kebiasaan yang elegan dari para elite terdidik. Oleh karena itu, tujuannya tidak akan tercapai untuk tingkat sekolah menengah ke bawah. Keterampilan menulis menuntut penguasaan bahasa yang tinggi yang mungkin tidak dikuasai oleh semua orang. Untuk memenuhi keterampilan menulis yang baik jenjang menulis perlu diperhatikan. Belajar keterampilan menulis

dilakukan secara berjenjang yaitu, menyalin naskah dalam bahasa, menuliskan kembali apa yang telah didengar dengan adaptasi kecil, menulis terpimpin, dan menyusun karangan atau komposisi dengan tema, judul, atau topik pilihan siswa sendiri.

Semua manfaat tersebut diharapkan diperoleh dalam kegiatan menulis. Namun, dalam penelitian ini manfaat utama yang diperoleh adalah menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman hidup yang berharga bagi kemanusiaan serta meningkatkan dan menumbuhkan sikap apresiatif.

### **3. Menulis Karangan**

#### **a. Aspek Menulis Karangan**

Apabila seseorang menggunakan buah pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman atau lainnya dalam bahasa tulis, kegiatan tersebut adalah kegiatan mengarang. Untuk dapat menyampaikan suatu pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman atau lainnya, seseorang perlu memiliki pembendaharaan kata yang memadai, terampil menyusun kata-kata menjadi kalimat yang jelas, dan mahir memakai bahasa secara efektif. Sebagaimana dikemukakan oleh The Liang Gie, bahwa: “Untuk dapat menyampaikan gagasan dan fakta secara lincah dan kuat, seseorang perlu memiliki pembendaharaan kata yang memadai, terampil menyusun kata-kata menjadi beraneka kalimat yang jelas, dan mahir memakai bahasa secara efektif”. Menurut pengertiannya, “mengarang adalah keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang mengumpulkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami”.

Dalam proses karang-mengarang setiap ide perlu dilibatkan pada suatu kata, kata-kata dirangkai menjadi sebuah kalimat membentuk paragraf, dan paragraf-paragraf akhirnya mewujudkan sebuah kerangka. Sedangkan karangan merupakan hasil dari kegiatan mengarang, yaitu perwujudan gagasan seseorang dalam bahasa tulis yang dapat dibaca dan dipahami oleh orang lain.

Pengetahuan tentang aspek-aspek penting dalam menulis perlu dikuasai pula oleh siswa. Sebab dengan penugasan, siswa dapat mengetahui kekurangan dan kesalahan suatu karangan. Badudu (1992: 17) mengemukakan yang perlu diperhatikan dalam menulis, yaitu:

1. Menggunakan kata dalam kalimat secara tepat makna.
2. Menggunakan kata dengan bentuk yang tepat.
3. Menggunakan kata dalam distribusi yang tepat.
4. Merangkaian kata dalam frasa secara tepat.
5. Menyusun kalimat dengan susunan yang tepat.
6. Merangkaian kalimat dalam kesatuan yang lebih besar secara tepat dan baik.
7. Menyusun wacana dari paragraf-paragraf dengan baik.
8. Membuat karangan dengan corak tertentu, deskripsi, narasi, ekspositori, persuasi, dan argumentasi.
9. Membuat surat.
10. Menyalur tulisan.
11. Membuat laporan.
12. Mengalihkan kalimat.

### 13. Mengubah wacana.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa mengarang adalah kegiatan menulis yang tersusun dengan teratur dari kata, kalimat, sampai paragraf yang saling berhubungan dan merupakan kesatuan yang utuh, dengan maksud menceritakan kejadian atau peristiwa, mempercakapkan sesuatu, dan tujuan lainnya.

#### **b. Jenis-jenis Karangan**

Pelajaran mengarang menurut Moeljono (1976: 89) macamnya yaitu:

##### 1) Mengarang Surat

Surat merupakan bentuk percakapan yang disajikan secara tertulis. Perbedaannya dengan percakapan biasa ialah karena dalam surat jawaban orang yang diajak berbicara tidak dapat diterima secara langsung. Oleh karena itu bentuk bahasa dalam surat dapat dikatakan mengarah pada bahasa percakapan biasa.

##### 2) Mengarang Cerita Non Fiksi

Cerita non fiksi ialah cerita tentang sesuatu yang ada atau terjadi sungguh-sungguh. Karangan non fiksi menuliskan cerita yang berhubungan dengan hal-hal yang ada disekitarnya. Dengan demikian mengarang cerita non fiksi ialah menuliskan apa saja yang dilihat, diketahui dan dialami.

##### 3) Mengarang Cerita Fiksi

Mengarang dengan cerita fiksi ialah mengarang cerita berdasarkan atas buah rekaan atau angan-angan saja. Cerita ini akan berupa suatu cerita pendek, fragmen, atau sekedar lamunan mengarang saja.

#### 4) Mengarang Puisi

Puisi merupakan hasil ciptaan yang singkat dan padat.

#### 5) Mengarang Esai

Esai adalah karangan tentang suatu masalah yang pada suatu saat menarik perhatian seorang penulis.

#### 6) Mengarang Naskah Pidato

Pidato ialah berbicara di hadapan publik, yang ditujukan kepada seseorang, sekelompok orang, atau kepada publik itu sendiri.

### **c. Tahap-tahap Mengarang**

Menurut Baraja (1975), pengajaran mengarang terdiri atas lima tahap, yaitu:

- 1) Mencontoh, adalah aktivitas mekanis. Walaupun demikian, bukan berarti bahwa murid tidak belajar apa-apa. Ada beberapa keuntungan dari kegiatan mencontoh misalnya berlatih menulis dengan tepat sesuai dengan contoh, belajar mengeja, dan menggunakan bahasa yang baik.
- 2) Mereproduksi, yaitu menulis apa yang telah dipelajari secara lisan dan tulis. Kegiatan ini diawali dengan kegiatan menyimak atau membaca. Hasilnya dituangkan kembali dalam bentuk karangan yang disusun dengan kata-katanya sendiri.
- 3) Rekombinasi, merupakan latihan menggabungkan beberapa karangan dengan menjadi satu karangan. Dalam praktik, dapat berupa latihan penggabungan antar kalimat, antar paragraph, atau antar wacana.
- 4) Mengarang terpimpin, dilakukan dengan bantuan gambar dan kerangka karangan. Dalam lingkup yang sederhana, penyusunan kalimat berdasarkan

kata-kata tertentu.

- 5) Mengarang bebas, sebagai tahap akhir dilakukan dengan memberi tugas kepada murid untuk membuat karangan bebas.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tahap-tahap pengajaran mengarang adalah, mencontoh, memproduksi, rekombinasi, mengarang terpimpin, dan mengarang bebas.

#### **4. Keterampilan Menulis Menurut Kurikulum di Sekolah Dasar**

Dalam standar kompetensi lulusan Sekolah Dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia pada aspek menulis, diharapkan peserta didik memiliki kompetensi melakukan berbagai jenis kegiatan menulis untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk karangan sederhana, petunjuk, surat, pengumuman, dialog, formulir, teks pidato, laporan, ringkasan, serta berbagai karya sastra untuk anak berbentuk cerita, puisi, dan pantun.

Pembelajaran menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia telah dicantumkan dalam kurikulum, baik Kurikulum 1994, Kurikulum 2004 maupun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) perlu ditegaskan bahwa tugas sebagai guru adalah membelajarkan siswa, bukan mengajar. Siswalah yang harus didorong agar secara aktif berlatih menggunakan bahasa khususnya pada keterampilan menulis. Tugas guru adalah menciptakan situasi dan kondisi agar siswa belajar secara optimal untuk berlatih menggunakan bahasa agar kompetensi yang diharapkan dapat tercapai. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terdapat aneka jenis kegiatan menulis. Semua jenis menulis terwujud dalam kegiatan menulis baik fiksi maupun



nonfiksi. Kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai aspek lain di luar bahasa, untuk menghasilkan paragraf atau wacana yang runtut dan padu. Oleh karena itu, sejak dini pengajaran bahasa selalu harus didasarkan pada keterampilan bahasa dimana salah satunya adalah menulis.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran Bahasa Indonesia tingkat Sekolah Dasar(SD), menulis merupakan salah satu keterampilan yang ditekankan pembinaannya. Ruang lingkup pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) sebagaimana yang tertuang dalam silabus kurikulum KTSP tahun 2006 yaitu dari aspek keterampilan berbahasa meliputi aspek keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Dari keempat aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa tersebut, maka aspek keterampilan menulislah merupakan aspek yang paling tinggi dan paling kompleks tingkatannya.

Di dalam masyarakat modern seperti sekarang ini dikenal dua macam cara berkomunikasi, yaitu komunikasi secara langsung dan komunikasi secara tidak langsung. Kegiatan berbicara dan mendengarkan, merupakan komunikasi secara langsung, sedangkan kegiatan menulis dan membaca merupakan komunikasi tidak langsung. Keterampilan menulis sebagai salah satu cara dari empat keterampilan berbahasa, mempunyai peranan yang penting didalam kehidupan manusia.

Dari penjelasan yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis telah tercantum dalam kurikulum di Sekolah Dasar (SD). Keterampilan menulis merupakan aspek berbahasa yang paling tinggi dan

kompleks tingkatannya. Oleh karena itu, sejak dini pengajaran bahasa selalu harus didasarkan pada keterampilan bahasa.

## **5. Media Gambar**

### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Kata media berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari “*medium*” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan (Sadiman dkk, 2009:6).

Arsyad (2007:3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi, sehingga membuat murid mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.

Berdasarkan uraian pendapat diatas, maka penulis dapat menarik suatu kesimpulan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan perantara yang dapat membangkitkan minat siswa untuk belajar sehingga materi yang disampaikan lebih mudah dipahami oleh murid, dan sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran dan membangkitkan semangat dalam diri murid untuk belajar.

### **b. Penggolongan Media Pembelajaran**

Secara umum media pembelajaran dapat dibedakan menjadi tiga kelompok besar, yaitu sebagai berikut:

### 1. Media Visual

Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan indera penglihatan yang biasanya digunakan oleh guru untuk menjelaskan materi pembelajaran.

### 2. Media Audio

Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar), dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan murid untuk mempelajari bahan ajar.

### 3. Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang dikombinasi oleh kedua media di atas (dapat dilihat dan didengar). Dengan peran media ini guru dapat terbantu sehingga peran guru hanya menjadi fasilitator.

Selain penggolongan media visual, audio, dan audio visual yang telah dijelaskan di atas, Agus juga mengklasifikasikan jenis media pembelajaran sebagai berikut:

1. Media yang tidak diproyeksikan
2. Media yang diproyeksikan
3. Media audio
4. Media visual
5. Media komputer
6. Multi media kit (Agus, 2001: 3)

Dari beberapa penggolongan media yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis hanya memfokuskan pada media visual, karena lebih efektif dan efisien dalam

penggunaan media gambar terhadap menulis karangan. Media visual ini berbeda dengan media audio, karena dalam media visual hanya terdapat sketsa, gambar, foto, dan lainnya.

### **c. Manfaat Media Pembelajaran**

Jenis media yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran cukup beragam. Dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang tepat dan bervariasi, guru dapat mengatasi sikap pasif murid, karena media pembelajaran yang dapat menimbulkan kegairahan belajar.

Sudjana, dkk. menyatakan manfaat media pembelajaran adalah:

1. Pengajaran akan lebih menarik perhatian murid sehingga dapat menimbulkan motivasi.
2. Bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami.
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi.
4. Murid akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar (Sudjana, 2002: 43).

Kemp dan Dayton mengemukakan manfaat media pembelajaran Antara lain:

1. Penyampaian pembelajaran menjadi lebih baku.
2. Pembelajaran menjadi lebih menarik.
3. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi murid, umpan balik, dan penguatan.
4. Lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk menyampaikan isi materi pembelajaran.

5. Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan.
6. Pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana pun.
7. Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif (Arsyad, 2010: 21).

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara umum manfaat media pembelajaran adalah untuk memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera.

#### **d. Media Gambar Seri**

Menurut Oemar Hamalik berpendapat bahwa “Gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran”. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia “Gambar adalah tiruan barang, binatang, tumbuhan dan sebagainya.”

Menurut Arief S. Sadiman, dkk menyatakan di antara kelebihan media gambar atau foto adalah: bisa menyampaikan banyak pesan, sifatnya konkret dibandingkan dengan ungkapan verbal, dan gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu (Sukiman, 200: 87).

Media gambar atau foto sangat umum digunakan dalam pembelajaran karena kepraktisan dan kemudahan dalam menggunakan. Walau telah banyak digunakan dalam pembelajaran, akan tetapi media gambar tetap mampu menyita perhatian murid dan mampu memberikan yang lebih jelas mengenai konsep yang akan diberikan.

Media gambar merupakan salah satu jenis media visual atau grafis. Dan media grafis meliputi gambar atau foto, sketsa, diagram, bagan, grafik, kartun,

poster, peta, dan globe. Media ini juga disebut dengan *flow chart* atau gambar susun.

Menurut Rohani (1997: 30) mengemukakan bahwa gambar seri biasa disebut dengan istilah gambar bersambung. Media gambar seri merupakan media grafis yang digunakan untuk menerangkan suatu rangkaian perkembangan, sebab setiap seri media gambar bersambung dan selalu terdiri dari sejumlah gambar. Sedangkan menurut Rosyidi (2009: 64) menyatakan gambar seri merupakan kumpulan gambar yang menunjuk satu peristiwa yang utuh.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah media memvisualisasikan konsep ke dalam sebuah gambar dan menampakan benda atau peristiwa, umumnya digunakan dimana-mana, dapat dimengerti dan dinikmati dalam pembelajaran, untuk mengatasi kesulitan mendapatkan dan menampilkan benda aslinya di dalam ruang kelas. Media gambar akan memperjelas konsep dan instruksi yang dikomunikasikan guru, sehingga murid lebih mudah mengerti dan menyerap informasi atau pengetahuan yang disampaikan. Media gambar seri adalah gambar suatu peristiwa yang terdiri dari beberapa gambar yang saling berhubungan.

#### **e. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar Seri**

Media pembelajaran, salah satunya media gambar seri sangat membantu guru dalam mencapai tujuan intruksional, karena gambar seri termasuk media yang mudah dan murah serta besar, artinya untuk mempertinggi nilai pengajaran. Salah satu kelebihan media gambar seri yaitu mampu memunculkan daya imajinasi dan kreativitas siswa dalam mengembangkan ide yang dimilikinya berdasarkan

rangkaian gambar seri yang digunakan, sedangkan kelemahan media gambar seri yaitu hanya mengandalkan indera visual semata.

Kelebihan dan kekurangan media gambar seri secara umum yaitu:

Kelebihan :

- 1) Sifatnya konkrit,
- 2) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu,
- 3) Dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita,
- 4) Memperjelas suatu masalah,
- 5) Harganya murah dan mudah di dapat.

Kekurangan :

- 1) Hanya menekankan persepsi indera mata,
- 2) Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif,
- 3) Mempunyai ukuran yang terbatas.

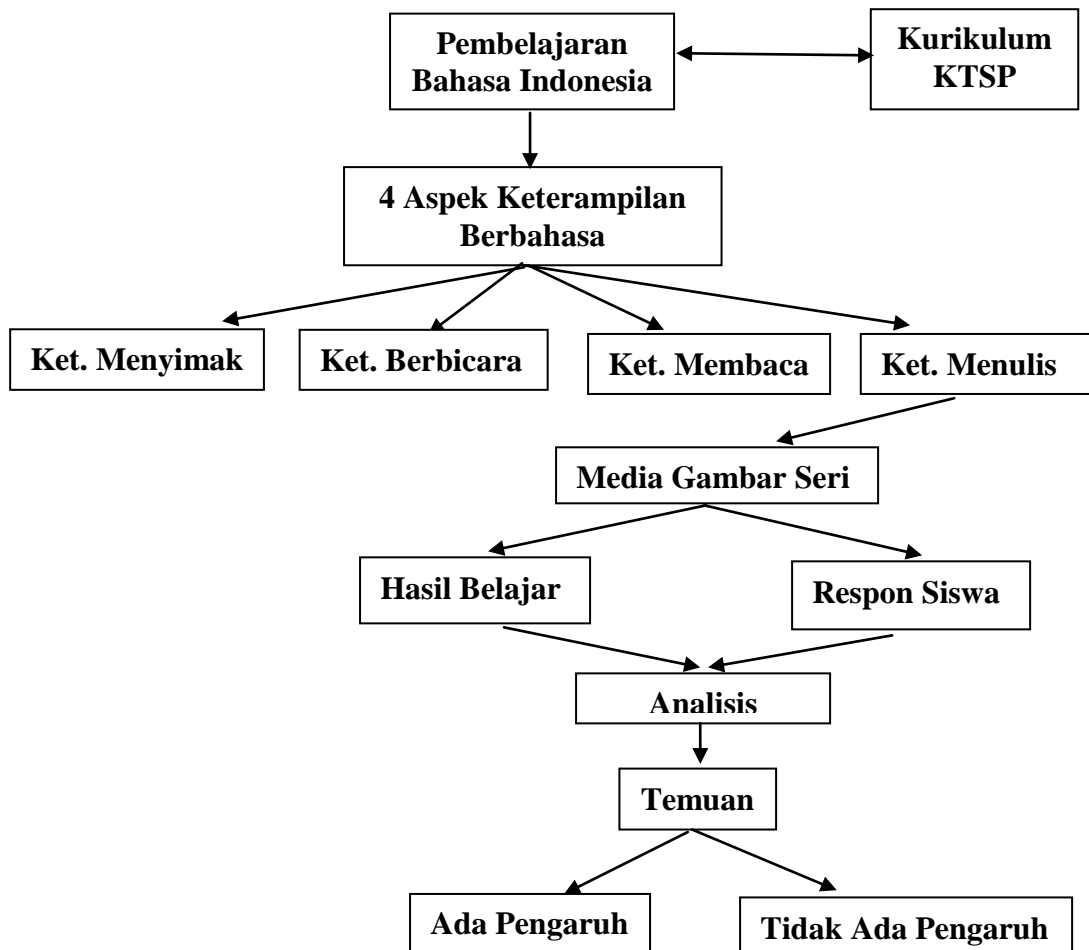
## **B. Kerangka Pikir**

Keterampilan menulis perlu ditanamkan kepada murid. Dengan memiliki kemampuan menulis, cakrawala berpikir kreatif dan kritis murid dapat berkembang dan mempertajam kepekaan perasaan, penalaran, serta kepekaan anak terhadap masalah. Kemampuan tersebut ditentukan oleh beberapa faktor yang penting dalam proses pembelajaran menulis. Oleh karena itu, salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat melibatkan murid secara aktif dalam mengembangkan kreatifitas dalam menulis karangan dengan menggunakan media gambar seri.

Rendahnya kemampuan menulis karangan pada mata pelajaran Bahasa

Indonesia terjadi pada umumnya guru cenderung menggunakan pendekatan yang konvensional sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung monoton dan membosankan.

Salah satu usaha guru untuk mengatasi masalah di atas adalah dengan menggunakan media pembelajaran, yaitu dengan media gambar seri, agar murid dapat lebih aktif dan terlibat langsung serta murid tidak merasa bosan dalam proses kegiatan pembelajaran sehingga menghasilkan hasil belajar yang lebih baik. Berdasarkan uraian di atas maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir



### **C. Hipotesis**

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh antara penerapan media gambar seri terhadap kemampuan menulis karangan siswa kelas III SD Negeri Mongisidi III Makassar.

$H_1$  = Terdapat pengaruh antara penerapan media gambar seri terhadap kemampuan menulis karangan siswa kelas III SD Negeri Mongisidi III Makassar.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

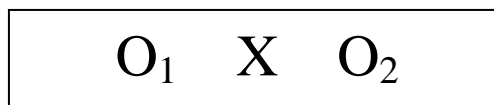
##### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yang merupakan kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menilai suatu perlakuan atau tindakan pendidikan terhadap subjek/objek penelitian untuk menguji hipotesis.

##### b. Desain Penelitian

Peneliti menggunakan desain penelitian *pre-eksperimental design*, dimana desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random. (Sugiono: 2016: 109).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tipe *one group pretest-posttest design*, karena terdapat pretest sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Tipe Penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*

Sumber: Sugiono (2016: 111)

Keterangan:

$O_1$  = Nilai Pretest, untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa kelas III A sebelum diberikan perlakuan

X = Treatment, Pelaksanaan kegiatan pembelajaran setelah diterapkan media pembelajaran gambar seri

$O_2$  = Nilai Posttest untuk mengukur tingkat pengetahuan yang dimiliki siswa kelas III A setelah diterapkan media pembelajaran gambar seri.  
(Sugiono: 2016: 111)

### c. Prosedur Penelitian

Adapun tahap-tahap prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a) Memberikan Pretest

Pretest ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan murid kelas III. Pretest diberikan kepada murid dengan metode pembelajaran klasik.

#### b) Perlakuan (Treatment)

Perlakuan diberikan melalui kegiatan pembelajaran dengan menerapkan media gambar seri.

#### c) Posttest

Posttest adalah pengukuran pengetahuan siswa setelah diberikan perlakuan media gambar seri pada saat pembelajaran. Posttest bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dalam pelaksanaan perlakuan dan untuk mengetahui keberhasilan dalam pelaksanaan perlakuan dan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa setelah diberikan perlakuan.

## **B. Variabel Penelitian**

### a. Variabel Terikat

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah menulis karangan siswa kelas III SD Negeri Mongisidi III Makassar.

### b. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan media gambar seri pada siswa kelas III SD Negeri Mongisidi III Makassar.

## **C. Populasi dan Sampel**

### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. (Sugiono 2016:117).

Dalam penelitian ini populasinya adalah keseluruhan subyek/objek yang berada pada sekolah SD Negeri Mongisidi III Makassar.

No	Nama Rombel	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Kelas 3 A	15	15	30
2	Kelas 3 B	17	15	32
<b>Total</b>		<b>32</b>	<b>30</b>	<b>62</b>

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). (Sugiono 2016: 119)

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa kelas III SD Negeri Mongisidi III Makassar.

NO.	Kelas IIIA		Jumlah
	L	P	
<b>1</b>	15	15	30 orang

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bias lebih representatif. (Sugiono 2016: 124)

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Tes

Tes yang digunakan adalah jenis pretest dan posttest. Pretest dilaksanakan sebelum media gambar seri diterapkan, sedangkan posttest dilaksanakan setelah siswa mengikuti pelajaran dengan menerapkan media gambar seri.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan untuk mengukur kemampuan siswa. Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

a) Tes awal (pretest)

Tes awal dilakukan sebelum treatment, pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh siswa sebelum diterapkannya media gambar seri.

b) Tes akhir (posttest)

Setelah treatment, tindakan selanjutnya adalah posttest untuk mengetahui pengaruh penerapan media gambar seri.

#### **F. Teknik Analisis Data**

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran tentang prestasi belajar siswa dalam pembelajaran sebelum dan sesudah perlakuan berupa penerapan media gambar seri.

Untuk kepentingan tersebut, maka dilakukan perhitungan rata-rata tentang pengetahuan siswa selama pembelajaran. Dengan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{n} \quad (\text{Chaer, 2007: 215})$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\Sigma$  = Jumlah

n = Banyak subjek

Prestasi belajar sebelum dan sesudah penerapan media gambar seri dianalisis dengan teknik analisis presentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi yang dicari frekuensinya

N = Jumlah subjek eksperimen

Dalam analisis ini peneliti menetapkan hasil belajar siswa sesuai dengan prosedur yang dicanangkan oleh Depdikbud (2003) dengan nilai KKM minimal 70 artinya nilai dibawah 70 dikatakan tidak tuntas, yaitu:

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0-50	Sangat Kurang
51-69	Kurang

70-79	Cukup
80-89	Baik
90-100	Sangat Baik

Table 3.3 Standar Ketuntasan Hasil Belajar

b. Analisis Data Statistik Inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t). Dengan tahapan sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

X1 = Hasil belajar sebelum perlakuan

X2 = Hasil belajar setelah perlakuan

D = Deviasi masing-masing subjek

$\sum x^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subyek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a) Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = Mean dan perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$\sum d$  = Jumlah dari gain (*pretest-posttest*)



N = Subjek pada sampel

b) Mencari harga " $\Sigma x^2d$ " dengan menggunakan rumus:

$$\Sigma x^2d = \Sigma d - \frac{(\Sigma d)^2}{N}$$

Keterangan:

$\Sigma x^2d$  = Jumlah kuadrat deviasi

$\Sigma d$  = Jumlah dari gain (*pretest-posttest*)

N = Subjek pada sampel

c) Menentukan harga  $t_{hitung}$  dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma x^2d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X1 = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X2 = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

$\Sigma x^2d$  = Jumlah kuadran deviasi

N = Subjek pada sampel

d) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan  
kaidah pengujian signifikan:

Jika  $t_{hitung} >$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti penerapan gambar seri berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan murid kelas III A SD Negeri Mongisidi III Makassar.

Jika  $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Total}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  ditolak, berarti media gambar seri tidak berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan murid kelas III A SD Negeri Mongisidi III Makassar.

e) Menentukan harga  $t_{\text{Total}}$

Mencari  $t_{\text{Total}}$  dengan menggunakan tabel distribusi  $t$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $db = N-1$

Membuat kesimpulan apakah media gambar seri berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan murid kelas III A SD Negeri Mongisidi III Makassar.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan paparan data berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri Mongisidi III Makassar mulai tanggal 10 Juli -10 September 2017.

##### 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Siswa Kelas III A SD Negeri Mongisidi

##### III

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai kemampuan menulis karangan sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) diberikan perlakuan berupa penggunaan media gambar seri terhadap siswa kelas III A di SD Negeri Mongisidi III.

Berikut disajikan skor hasil menulis karangan siswa kelas III A SD Negeri Mongisidi III sebelum diberikan perlakuan yang diklasifikasikan dalam lima, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi dan kategori nilai hasil menulis karangan siswa kelas III A SD Negeri Mongisidi III sebelum diberikan perlakuan (*pretest*)**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	0-50	Sangat kurang	12	40%
2	51-69	Kurang	8	26,7%

3	70-79	Cukup	6	20%
4	80-89	Baik	2	6,7%
5	90-100	Sangat baik	2	6,7%
Jumlah			30	100%

*Sumber: Hasil tes siswa kelas III A SD Negeri Mongisidi III*

Tabel diatas menunjukkan hasil menulis karangan siswa kelas III A di SD Negeri Mongisidi III sebelum diberikan perlakuan berupa penerapan media gambar seri. Hasil menulis karangan yang diperoleh siswa hanya 2 siswa (6,7%) yang berada pada kategori sangat baik, 2 siswa (6,7%) yang berada pada kategori baik, 6 siswa (20%) yang berada pada kategori cukup, 8 siswa (26,7%) yang berada pada kategori kurang, dan 12 siswa (40%) yang berada pada kategori sangat kurang.

Selanjutnya sesuai dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas III A SD Negeri Mongisidi III sebesar 66,6% yang nilai rata-rata tersebut berada pada interval 0-69 yang berarti termasuk kedalam kategori rendah. Ini menunjukkan bahwa hasil menulis karangan siswa kelas III A SD Negeri Mongisidi III berada pada kategori rendah. Hal ini berdasarkan pada hasil yang diperoleh siswa pada kemampuan menulis karangan sebelum diterapkannya penggunaan media gambar seri.

**Tabel 4.2 Data Hasil Menulis Karangan Siswa Kelas III A SD Negeri Mongisidi III**

<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase(%)</b>
$\leq 69$	Tidak Tuntas	20	66,7%
$\geq 70$	Tuntas	10	33,3%
Jumlah		30	100

*Sumber: Perolehan nilai siswa kelas III A SD Negeri Mongisidi III*

Berdasarkan data hasil menulis karangan diatas diperoleh sebanyak 20 siswa (66,7%) dalam kategori tidak tuntas, sedangkan sebanyak 10 siswa (33,3%) dalam kategori tuntas.

Setelah dilaksanakan pretest maka selanjutnya diberikan perlakuan berupa pembelajaran dikelas dengan menggunakan media gambar seri sebanyak 4 kali pertemuan untuk memberikan pengarahan atau pemahaman berupa materi yang telah diajarkan.

Setelah seluruh proses pembelajaran selesai, maka dilanjutkan dengan melakukan uji posttest. Adapun hasil menulis karangan siswa kelas III A SD Negeri Mongisidi III mengalami peningkatan dari hasil belajar sebelum diberikan perlakuan.

Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan kategori nilai hasil menulis karangan siswa kelas III A SD Negeri Mongisidi III sesudah diberikan perlakuan (*posttest*)**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	0-50	Sangat kurang	2	6,7%
2	51-69	Kurang	3	10%
3	70-79	Cukup	13	43,3%
4	80-89	Baik	6	20%
5	90-100	Sangat baik	6	20%
Jumlah			30	100%

*Sumber: Hasil tes siswa kelas III A SD Negeri Mongisidi III*

Pada tabel diatas terlihat tingkat hasil menulis karangan siswa kelas III A SD Negeri Mongisidi III dengan penerapan media gambar seri yakni berada pada kategori sebanyak 6 siswa (20%) pada kategori sangat baik, sebanyak 6 siswa (20%) pada kategori baik, sebanyak 13 siswa (43,3%) pada kategori cukup, sebanyak 3 siswa (10%) pada kategori kurang, dan sebanyak 2 siswa (6,7%) pada kategori sangat kurang.

Selanjutnya sesuai dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas III A SD Negeri Mongisidi III Makassar sebesar 83,3% yang nilai rata-rata tersebut berada pada interval 70-100 yang berarti termasuk kedalam kategori baik. Ini menunjukkan bahwa hasil menulis karangan siswa kelas III A SD Negeri Mongisidi III berada pada kategori tinggi. Hal ini berdasarkan pada hasil yang

diperoleh siswa pada kemampuan menulis karangan sebelum diterapkannya penggunaan media gambar seri.

**Tabel 4.4 Data Hasil Menulis Karangan siswa kelas III A SD Negeri Mongisidi III**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
$\leq 69$	Tidak Tuntas	5	16,7%
$\geq 70$	Tuntas	25	83,3%
Jumlah		30	100

*Sumber: Perolehan nilai siswa kelas III A SD Negeri Mongisidi III*

Berdasarkan data hasil belajar diatas diperoleh sebanyak 5 siswa (16,7%) dalam kategori tidak tuntas, sedangkan sebanyak 25 siswa (83,3%) dalam kategori tuntas. Apabila tabel 4.4 dikaitkan dengan Kriteria Ketuntasan hasil belajar siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM 70 sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa kelas III A SD Negeri Mongisidi III telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal karena siswa yang tuntas mencapai 83,3%.

## **2. Pengaruh Penerapan Media Gambar Seri pada Siswa Kelas III A SD Negeri Mongisidi III Makassar**

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “terdapat pengaruh atau tidak terdapat pengaruh dalam menerapkan media gambar seri terhadap kemampuan menulis karangan siswa kelas III A SD Negeri Mongisidi III”, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t seperti dibawah ini dengan melihat analisis skor *pretest* dan *posttest* pada lampiran 5:

1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{530}{30} \\ &= 17,67\end{aligned}$$

2. Mencari nilai “ $\sum x^2 d$ ” dengan menggunakan rumus

$$\begin{aligned}\sum x^2 d &= \frac{\sum d^2 - (\sum d)^2}{N} \\ &= \frac{14.700 - (530)^2}{30} \\ &= \frac{14.700 - 280.900}{30} \\ &= \frac{14.700 - 9.363,33}{30} \\ &= 5.336,67\end{aligned}$$

3. Menentukan harga t-hitung

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{17,67}{\sqrt{\frac{5.336,67}{30(30-1)}}$$

$$t = \frac{17,67}{\sqrt{\frac{5.336,67}{870}}}$$

$$t = \frac{17,67}{\sqrt{6,13}}$$

$$t = \frac{17,67}{2,47}$$

$$t = 7,15$$



#### 4. Menentukan nilai $t_{tabel}$

Sesuai dengan hipotesis penelitian dimana  $H_0$  tidak terdapat pengaruh antara penerapan media gambar seri terhadap kemampuan menulis karangan dan  $H_1$  terdapat pengaruh antara penerapan media gambar seri terhadap kemampuan menulis karangan maka untuk mencari  $t_{tabel}$ , peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan d.b =  $n - 1 = 30 - 1 = 29$  maka diperoleh  $t_{0,05}=1,699$  maka diperoleh  $t_{hitung}>t_{tabel}$  atau  $7,15 >1,699$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya terdapat pengaruh antara penerapan media gambar seri terhadap kemampuan menulis karangan karena adanya peningkatan hasil.

#### **B. Pembahasan**

Setelah dilakukan penelitian, maka diperoleh data hasil penelitian berdasarkan dengan nilai pretest menunjukkan nilai rata-rata 66,6 yakni dengan kategori hasil menulis karangan yang diperoleh siswa hanya 2 siswa (6,7%) yang berada pada kategori sangat baik, 2 siswa (6,7%) yang berada pada kategori baik, 6 siswa (20%) yang berada pada kategori cukup, 8 siswa (26,7%) yang berada pada kategori kurang, dan 12 siswa (40%) yang berada pada kategori sangat kurang. Maka melihat dari persentase yang ada dapat dikatakan bahwa hasil menulis karangan sebelum diterapkan media gambar seri tergolong rendah.

Selanjutnya nilai rata-rata hasil posttest setelah diterapkannya media gambar seri adalah sebanyak 6 siswa (20%) pada kategori sangat baik, sebanyak 6 siswa (20%) pada kategori baik, sebanyak 13 siswa (43,3%) pada kategori cukup, sebanyak 3 siswa (10%) pada kategori kurang, dan sebanyak 2 siswa (6,7%) pada

kategori sangat kurang. Maka melihat dari persentase yang diperoleh dari hasil menulis karangan siswa kelas III A SD Negeri Mongisidi III sebesar 83,3%, dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan hasil menulis karangan siswa setelah penggunaan media gambar seri pada keterampilan menulis karangan.

Hasil ini menggambarkan bahwa pembelajaran menggunakan media gambar seri secara signifikan lebih unggul dibandingkan pembelajaran menggunakan model konvensional. Sejalan dengan penelitian eksperimen yang dilakukan oleh Dini Annisa yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas IV SD Putra Jaya Depok”, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media gambar seri terhadap keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SD Putra Jaya Depok. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil rata-rata posttest pembelajaran yang menggunakan media gambar seri memiliki hasil lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media gambar seri.

Perbedaan hasil menulis karangan saat menggunakan media gambar seri dengan tidak menggunakan media, dengan menggunakan media yang dapat memberikan keuntungan baik bagi siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik yang diberikan oleh guru. Media gambar seri memberikan keaktifan siswa dan dapat menarik perhatian siswa. Kondisi tersebut bertolak belakang dengan pembelajaran konvensional yang selama ini diterapkan oleh guru di kelas III A SD Negeri Mongisidi III di dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan tugas LKS menggunakan media gambar seri, siswa tidak banyak menemui kesulitan dan berhasil mengerjakan tugas dengan baik. Dengan demikian, penggunaan media gambar seri dapat dikatakan lebih efektif dan menciptakan suasana belajar yang menarik, menyenangkan, sehingga siswa menjadi lebih memahami materi yang disampaikan dan memperoleh hasil belajar yang lebih optimal. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Arsyad (2007:3) bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi, sehingga membuat murid mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Menurut Rohani (1997: 30) juga mengemukakan bahwa gambar seri biasa disebut dengan istilah gambar bersambung. Media gambar seri merupakan media grafis yang digunakan untuk menerangkan suatu rangkaian perkembangan, sebab setiap seri media gambar bersambung dan selalu terdiri dari sejumlah gambar.

Pada pembelajaran model konvensional siswa kurang antusias dalam pembelajaran, karena guru hanya menjelaskan cara menulis karangan. Sehingga pada waktu mengerjakan soal latihan hanya siswa yang pandai saja yang serius mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, sedangkan yang lainnya asyik bercanda dengan teman lainnya.

Selain itu siswa cenderung pasif dan kurang terlibat dalam pembelajaran. Sehingga ini dapat menyebabkan siswa cepat bosan dan tidak konsentrasi yang menyebabkan pembelajaran tidak efektif.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri menunjukkan nilai yang lebih baik dibandingkan

dengan pengajaran model konvensional. Jadi, media gambar seri berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis karangan siswa.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media gambar seri terhadap kemampuan menulis karangan siswa kelas III SD Negeri Mongisidi III lebih memberikan pengaruh dibandingkan sebelum adanya penerapan media gambar seri. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perbedaan antara hasil pretest dan posttest. Hasil menulis karangan siswa kelas III A SD Negeri Mongisidi III Makassar menggunakan media gambar seri dapat meningkat dari rata-rata nilai pretest 66,6 meningkat menjadi 83,3 dari rata-rata posttest. Secara statistik dapat dibuktikan adanya pengaruh hasil menulis siswa dengan penerapan media gambar seri terhadap kemampuan menulis karangan.

Demikian juga berdasarkan perhitungan uji t, untuk mencari  $t_{\text{tabel}}$  peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan d.b =  $n - 1 = 30 - 1 = 29$  maka diperoleh  $t_{0,05}=1,699$  maka diperoleh  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $7,15 > 1,699$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

#### **B. Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, ada beberapa saran dari penulis yaitu sebagai berikut:

##### 1. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa media gambar seri dapat mempengaruhi hasil menulis siswa, untuk itu disarankan bagi guru

untuk menggunakan media gambar seri dalam pembelajaran menulis karangan.

2. Bagi Siswa

Siswa lebih aktif dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas agar dapat menciptakan kondisi belajar yang kondusif .

3. Bagi Sekolah

Sekolah lebih memberikan fasilitas media gambar seri untuk para guru dalam proses belajar mengajar pada keterampilan menulis karangan.

4. Bagi Peneliti

Peneliti yang akan melakukan penelitian mengenai penerapan media gambar seri terhadap kemampuan menulis karangan, disarankan agar lebih memperhatikan siswa pada saat penelitian sehingga lebih maksimal dalam mengamati siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, dkk. 1989. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Azhar, Arsyad. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Azis, Muliani. 2015. *Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)*. Makassar: Alauddin University Press.
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cheppy Riyana. 2007. *Pedoman Pengembangan Media audio visual*. Jakarta: P3AI UPI.
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gaya Media.
- [Http://digilib.unila.ac.id/351/11/BAB%20II.pdf](http://digilib.unila.ac.id/351/11/BAB%20II.pdf). Diakses pda tanggal 29 Januari 2017
- [Http://www.sekolahdasar.net/2012/04/tujuan-dan-fungsi-pembelajaran-bahasa.html](http://www.sekolahdasar.net/2012/04/tujuan-dan-fungsi-pembelajaran-bahasa.html). Diakses pda tanggal 29 Januari 2017
- Nur, Hanis, dkk. 2014. *Keterampilan Dasar Dalam Proses Pembelajaran*. Makassar: CV Berkah Utami
- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Intruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rosyidi, Abdul Wahab. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press.
- Sudarmawati, dkk. 2011. *Focus "Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas III Semester II"*. Solo: Sindunata.

Sudjana, Nana. 2003. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.

Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.



# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran 1



**IDENTITAS MURID KELAS III A  
SD NEGERI MONGISIDI III MAKASSAR**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Jenis Kelamin</b>
1	Ahmad Rafi Al Mujahid	Laki-laki
2	Ahmad Tsaqib Sauqi	Laki-laki
3	Aisha Khameela	Perempuan
4	Aura April	Perempuan
5	Dresila Inriani Hidayat	Perempuan
6	Evan Arya	Laki-laki
7	Fadlan Nurrahman	Laki-laki
8	Fadli Nurrahim	Laki-laki
9	Muh. Ayyub Dwi Aditya	Laki-laki
10	Muh. Fahri Tamrin	Laki-laki
11	Muh. Fatahillah	Laki-laki
12	Muh. Radyth Kenzie	Laki-laki
13	Muh. Reski Wahyudani	Laki-laki
14	Muh. Satrio Irfan	Laki-laki
15	Muh. Fahmi Sahyadi	Laki-laki
16	Muh. Fahriss	Laki-laki
17	Muh. Hazimulfikri	Laki-laki
18	Muh. Naufal Raditya	Laki-laki
19	Naurah Fani Az Zahrah	Perempuan
20	Neysa Faiza Akbar	Perempuan
21	Nur Faza Amelia	Perempuan
22	Nur. Rahma	Perempuan
23	Nurul Azaria Madjid	Perempuan
24	Nurul Navisha Aura	Perempuan
25	Nurul Zhabilah	Perempuan
26	Rahmadhani Pertiwi	Perempuan
27	Siti Hadiannisa Alfiani	Perempuan
28	Siti Yerisayrani	Perempuan
29	Siti Muslimah	Perempuan
30	Zaskia Fatma	Perempuan

Lampiran 2



**DAFTAR NILAI *PRETEST POSTTEST* MURID KELAS III A  
SD NEGERI MONGISIDI III MAKASSAR**

No	Nama Siswa	Pertemuan		Jumlah
		Pretest	Posttest	
1	Ahmad Rafi Al Mujahid	35	85	
2	Ahmad Tsaqib Sauqi	80	95	
3	Aisha Khameela	65	70	
4	Aura April	25	55	
5	Dresila Inriani Hidayat	70	80	
6	Evan Arya	50	80	
7	Fadlan Nurrahman	65	75	
8	Fadli Nurrahim	50	70	
9	Muh. Ayyub Dwi Aditya	40	90	
10	Muh. Fahri Tamrin	55	70	
11	Muh. Fatahillah	35	70	
12	Muh. Radyth Kenzie	40	70	
13	Muh. Reski Wahyudani	50	70	
14	Muh. Satrio Irfan	75	85	
15	Muh. Fahmi Sahyadi	60	90	
16	Muh. Fahriss	90	95	
17	Muh. Hazimulfikri	65	75	
18	Muh. Naufal Raditya	95	90	
19	Naurah Fani Az Zahrah	50	75	
20	Neysa Faiza Akbar	70	90	
21	Nur Faza Amelia	40	45	
22	Nur. Rahma	30	60	
23	Nurul Azaria Madjid	70	80	
24	Nurul Navisha Aura	60	75	
25	Nurul Zhabilah	65	75	
26	Rahmadhani Pertiwi	25	50	
27	Siti Hadiannisa Alfiani	70	80	
28	Siti Yerisayrani	40	60	
29	Siti Muslimah	55	70	
30	Zaskia Fatma	77	75	
<b>Jumlah</b>		<b>1.720</b>	<b>2.250</b>	

Lampiran 3



**DAFTAR NILAI *PRETEST* MURID KELAS III A  
SD NEGERI MONGISIDI III MAKASSAR**

No	Nama Siswa	Skor					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Ahmad Rafi Al Mujahid	5	5	10	10	5	35
2	Ahmad Tsaqib Sauqi	15	15	15	15	20	80
3	Aisha Khameela	5	15	20	15	10	65
4	Aura April	0	5	5	5	10	25
5	Dresila Inriani Hidayat	10	15	15	15	15	70
6	Evan Arya	5	10	15	10	10	50
7	Fadlan Nurrahman	15	10	10	15	15	65
8	Fadli Nurrahim	10	10	15	10	15	50
9	Muh. Ayyub Dwi Aditya	10	10	5	10	5	40
10	Muh. Fahri Tamrin	10	10	15	10	10	55
11	Muh. Fatahillah	10	10	5	0	5	35
12	Muh. Radyth Kenzie	5	5	10	10	10	40
13	Muh. Reski Wahyudani	15	10	15	15	10	50
14	Muh. Satrio Irfan	15	15	20	15	10	75
15	Muh. Fahmi Sahyadi	10	20	10	10	20	60
16	Muh. Fahriss	20	20	15	20	15	90
17	Muh. Hazimulfikri	15	15	10	15	10	65
18	Muh. Naufal Raditya	20	20	20	20	15	95
19	Naurah Fani Az Zahrah	5	20	20	20	15	80
20	Neysa Faiza Akbar	15	20	20	15	15	70
21	Nur Faza Amelia	5	10	5	10	10	40
22	Nur. Rahma	5	5	10	5	5	30
23	Nurul Azaria Madjid	15	15	15	15	10	70
24	Nurul Navisha Aura	10	15	15	10	10	60
25	Nurul Zhabilah	10	15	2	15	15	65
26	Rahmadhani Pertiwi	0	15	10	5	5	25
27	Siti Hadiannisa Alfiani	5	10	5	15	15	70
28	Siti Yerisayrani	10	5	5	10	10	40
29	Siti Muslimah	5	10	10	15	15	55
30	Zaskia Fatma	10	15	15	15	15	70
<b>Jumlah</b>							<b>1.720</b>

## Lampiran 4



**DAFTAR NILAI *POSTTEST* MURID KELAS III A  
SD NEGERI MONGISIDI III MAKASSAR**

No	Nama Siswa	Skor					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Ahmad Rafi Al Mujahid	20	15	15	20	15	85
2	Ahmad Tsaqib Sauqi	20	20	15	20	20	95
3	Aisha Khameela	0	15	20	20	15	70
4	Aura April	0	5	5	5	10	55
5	Dresila Inriani Hidayat	10	10	10	15	10	80
6	Evan Arya	15	15	15	20	15	80
7	Fadlan Nurrahman	15	15	15	15	15	75
8	Fadli Nurrahim	15	15	10	15	15	70
9	Muh. Ayyub Dwi Aditya	15	15	15	20	15	90
10	Muh. Fahri Tamrin	15	15	15	15	10	70
11	Muh. Fatahillah	20	15	10	10	15	70
12	Muh. Radyth Kenzie	5	5	10	10	10	70
13	Muh. Reski Wahyudani	15	15	15	15	10	70
14	Muh. Satrio Irfan	20	15	20	15	10	85
15	Muh. Fahmi Sahyadi	15	20	20	15	20	90
16	Muh. Fahriss	20	20	20	20	15	95
17	Muh. Hazimulfikri	15	15	15	15	15	75
18	Muh. Naufal Raditya	10	20	20	20	20	90
19	Naurah Fani Az Zahrah	10	15	15	20	15	75
20	Neysa Faiza Akbar	15	20	20	20	15	90
21	Nur Faza Amelia	0	10	10	15	10	45
22	Nur. Rahma	10	15	15	10	10	60
23	Nurul Azaria Madjid	10	20	20	20	10	80
24	Nurul Navisha Aura	15	15	15	15	15	75
25	Nurul Zhabilah	15	15	15	15	15	75
26	Rahmadhani Pertiwi	0	15	10	15	10	50
27	Siti Hadiannisa Alfiani	10	20	20	15	15	80
28	Siti Yerisayrani	15	10	10	15	10	60
29	Siti Muslimah	10	15	15	15	15	70
30	Zaskia Fatma	15	15	15	15	15	75
<b>Jumlah</b>							<b>2.250</b>

## Lampiran 5

**ANALISIS SKOR PRETEST DAN POSTTEST**

<b>No.</b>	<b>X1 (Pretest)</b>	<b>X2 (Posttest)</b>	<b>d = X2 - X1</b>	<b>d<sup>2</sup></b>
1	35	85	50	2500
2	80	95	15	225
3	65	70	5	25
4	25	55	30	900
5	70	80	10	100
6	50	80	30	900
7	65	75	10	100
8	50	70	20	400
9	40	90	50	2500
10	55	70	15	255
11	35	70	35	1225
12	40	70	30	900
13	50	70	20	400
14	75	85	10	100
15	60	90	30	900
16	90	95	5	25
17	65	75	10	100
18	95	90	-5	25
19	80	75	5	25
20	70	90	20	400
21	40	45	5	25
22	30	60	30	900
23	70	80	10	100
24	60	75	15	225
25	65	75	10	100
26	25	50	25	625
27	70	80	10	100
28	40	60	20	400
29	55	70	15	225
30	70	75	5	25
<b>Jumlah</b>	<b>1.720</b>	<b>2.250</b>	<b>530</b>	<b>14.700</b>

**TABEL**  
**NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t**

$\alpha$ untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
$\alpha$ untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,956	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Mongisidi III
Kelas/Semester	: III/I
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Keterampilan	: Menulis Karangan Sederhana
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

1. Menulis

Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf dan puisi.

B. Kompetensi Dasar

1.4 Menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan.

C. Indikator

- a. Menentukan urutan dan maksud gambar seri.
- b. Menyusun kalimat sesuai maksud gambar seri.
- c. Membuat karangan berdasarkan rangkaian gambar seri.

D. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa dapat menentukan maksud gambar seri.
- b. Siswa dapat mengurutkan gambar seri dengan benar.
- c. Siswa dapat menyusun kalimat sesuai gambar seri dengan benar.
- d. Siswa mampu membuat karangan berdasarkan gambar seri.

E. Materi Pokok Pembelajaran

Menyusun paragraf berdasarkan gambar seri (terlampir)

F. Metode Pembelajaran

- a. Ceramah
- b. Tanya Jawab
- c. Penugasan



## G. Kegiatan Pembelajaran

### a. Kegiatan Awal (15 menit)

1. Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing untuk mengawali pelajaran.
2. Siswa menjawab salam dari guru sebagai pembuka kegiatan belajar mengajar dan menjawab sapaan guru.
3. Siswa terkondisi untuk memulai pelajaran serta guru bertanya tentang menulis paragraf yang pernah dipelajari sebelumnya.
4. Siswa memperhatikan guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu mengurutkan gambar, menyusun paragraf, dan menyusun karangan berdasarkan gambar seri.

### b. Kegiatan Inti (45 menit)

#### *Eksplorasi*

1. Siswa memperhatikan gambar seri.
2. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang gambar seri.

#### *Elaborasi*

1. Guru memberikan lembar kerja siswa kepada setiap anak.
2. Siswa mengamati dan mengurutkan gambar seri.
3. Siswa menyusun kalimat sesuai maksud gambar seri.
4. Siswa menyusun sebuah karangan sesuai dengan judul yang telah tersedia.
5. Siswa mengerjakan lembar kerja yang diberikan oleh guru.

#### *Konfirmasi*

1. Siswa menceritakan kembali cerita yang ada pada lembar kerja yang dikerjakan di depan kelas.
2. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil kerja siswa.
3. Guru bersama siswa meluruskan kesalahpahaman dan memberikan penguatan.

**c. Kegiatan Penutup (10 menit)**

1. Siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap proses dan hasil belajar.
2. Siswa diberi tugas untuk mempelajari materi yang telah mereka terima.
3. Mengajak semua siswa berdoa.

**H. Alat dan Sumber Bahan**

1. Alat
  - a. Alat tulis di kelas
2. Sumber Bahan
  - a. Silabus KTSP 2006
  - b. BSE Bahasa Indonesia kelas III

**I. Penilaian**

1. Jenis Penilaian Kognitif (Pretest dan Post test )
  - a. Teknik Penilaian  
Tes tulis (Menulis Karangan)
  - b. Rubrik Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Skala skor					Jumlah skor
			1	2	3	4	5	
1.	Judul	Dapat menentukan judul sesuai dengan gambar						
2.	Ejaan	Dapat menyusun karangan dengan memperhatikan tanda baca						
3.	Diksi	Pilihan kata sesuai dengan judul						
4.	Alur cerita	Dapat mengamati rangkaian gambar						
5.	Kerapian tulisan	Dapat menyusun karangan dengan tulisan rapi						
Jumlah								

**CATATAN :**

*✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

**Makassar, Juli 2017**

**Peneliti**

**NADIYA MAHARANI**

**NIM. 10540 8532 13**

**Mengetahui,**

**Kepala Sekolah**

**Guru Kelas**

**GUNAWAN, S.E.**

**NIP. 19600414 198201 1 012**

**SYURAWAHYUNI, A. Ma.**

**NIP. 19850925 201001 2 033**

**Lampiran**

## **Materi Ajar**

### A. Karangan

Karangan adalah bentuk tulisan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang dalam satu kesatuan tema yang utuh. Karangan diartikan pula dengan rangkaian hasil pemikiran atau ungkapan perasaan ke dalam bentuk tulisan yang teratur.

### B. Kerangka Karangan

Hasil rangkaian (susunan) kerangka karangan adalah rencana kerja, yang memuat garis besar suatu karangan. Manfaat dari suatu kerangka karangan adalah:

- a. Memudahkan penyusunan karangan sehingga karangan menjadi lebih sistematis dan teratur.
- b. Memudahkan penempatan antara bagian karangan yang penting dan yang tidak penting.
- c. Menghindari timbulnya pengulangan bahasa.
- d. Membantu pengumpulan data dan sumber-sumber yang diperlukan.

### C. Langkah-langkah dalam membuat kerangka karangan

- a. Pilihlah tema yang menarik dari berbagai peristiwa yang kamu alami.
- b. Tentukan beberapa topik. Topik merupakan rincian dari tema yang dipilih. Dari tema yang dipilih dapat ditentukan beberapa topik. Topik jangan terlalu luas agar mudah untuk dikembangkan.
- c. Meneliti hubungan antara tema dan topik-topik yang telah ditulis.

### D. Langkah-langkah menulis karangan

- a. Menentukan tema.

Tema adalah sesuatu yang menjadi dasar cerita. Tema selalu berkaitan dengan berbagai pengalaman kehidupan, seperti masalah kesehatan, pariwisata, kesenian, religi, kesedihan, cinta, kasih sayang. Dalam hal tertentu, tema sering disinonimkan dengan ide atau tujuan utama cerita.

- b. Membuat kerangka karangan.

Membuat kerangka karangan adalah membuat garis besar karangan yang akan ditulis.

- c. Menentukan judul.
- d. Mengembangkan paragraf kerangka karangan.

### ***Menulis Karangan Sederhana***

#### ***Liburan Sekolah di Rumah Membantu Ibu***

Liburan semester yang lalu, saya tidak pergi kemana-mana. Saya hanya di rumah saja dan melakukan kegiatan saya seperti biasa kecuali pergi ke sekolah.

Di rumah saya membantu ibu saya memasak kue untuk tahun baru. Ketika saya membantu ibu, saya terlalu lama memanggang kue sehingga kuenya gosong. Ibu memarahi saya dan menyuruh saya untuk mengulang membuat kue dari awal. Saya malu, karena karena saat kami membuat kue, sepupu saya melihatnya dan menertawai saya. Akhirnya dia pun membantu saya membuat kue. Setelah membuat kue, saya membersihkan rumah, mencuci piring dan menyapu halaman. Semua pekerjaanku dibantu oleh sepupu saya sehingga semuanya terasa mudah.

Hari demi hari berlalu tak terasa di rumah karena sepupuku yang riang ini. Walaupun saya hanya di rumah membantu orang tua, saya tidak merasa bosan karena sepupu saya. Itulah liburanku.

Nama :

Kelas :

### **Intrument pretest**

Buatlah sebuah karangan sederhana dengan judul yang telah ditentukan, dan menggunakan kalimat, ejaan, huruf kapital, dan tanda titik.

**“Liburan Sekolah”**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Mongisidi III Makassar
Kelas/Semester	: III/I
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Keterampilan	: Menulis Karangan Sederhana
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

1. Menulis

Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf dan puisi.

B. Kompetensi Dasar

1.4 Menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan.

C. Indikator

- a. Menentukan urutan dan maksud gambar seri.
- b. Menyusun kalimat sesuai maksud gambar seri.
- c. Membuat karangan berdasarkan rangkaian gambar seri.

D. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa dapat menentukan maksud gambar seri.
- b. Siswa dapat mengurutkan gambar seri dengan benar.
- c. Siswa dapat menyusun kalimat sesuai gambar seri dengan benar.
- d. Siswa mampu membuat karangan berdasarkan gambar seri.

E. Materi Pokok Pembelajaran

Menulis karangan berdasarkan gambar seri (terlampir)

F. Metode Pembelajaran

- a. Ceramah
- b. Tanya Jawab
- c. Penugasan

## G. Kegiatan Pembelajaran

### a. Kegiatan Awal (15 menit)

1. Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing untuk mengawali pelajaran.
2. Siswa menjawab salam dari guru sebagai pembuka kegiatan belajar mengajar dan menjawab sapaan guru.
3. Siswa terkondisi untuk memulai pelajaran serta guru bertanya tentang menulis paragraf yang pernah dipelajari sebelumnya.
4. Siswa memperhatikan guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu mengurutkan gambar, menyusun paragraf, dan menyusun karangan berdasarkan gambar seri.

### b. Kegiatan Inti (45 menit)

#### *Eksplorasi*

1. Siswa memperhatikan gambar seri.
2. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang gambar seri.

#### *Elaborasi*

1. Guru memberikan lembar kerja siswa kepada setiap anak.
2. Siswa mengamati dan mengurutkan gambar seri.
3. Siswa menyusun kalimat sesuai maksud gambar seri.
4. Siswa menyusun sebuah karangan sesuai dengan judul yang telah tersedia.
5. Siswa mengerjakan lembar kerja yang diberikan oleh guru.

#### *Konfirmasi*

1. Siswa menceritakan kembali cerita yang ada pada lembar kerja yang dikerjakan di depan kelas.
2. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil kerja siswa.

### c. Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Siswa Siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap proses dan hasil belajar.



2. Siswa diberi tugas untuk mempelajari materi yang telah mereka terima.
3. Mengajak semua siswa berdoa.

#### H. Alat dan Sumber Bahan

1. Alat
  - a. Alat tulis di kelas
  - b. Media Gambar Seri
2. Sumber Bahan
  - c. Silabus KTSP 2006
  - d. BSE Bahasa Indonesia kelas III

#### I. Penilaian

1. Penilaian Kognitif (Pretest dan Post test )
  - a. Teknik Penilaian  
Tes essay
  - b. Rubrik Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Skala skor					Jumlah skor
			1	2	3	4	5	
1.	Judul	Dapat menentukan judul sesuai dengan gambar						
2.	Ejaan	Dapat menyusun karangan dengan memperhatikan tanda baca						
3.	Diksi	Pilihan kata sesuai dengan judul						
4.	Alur cerita	Dapat mengamati rangkaian gambar						
5.	Kerapian tulisan	Dapat menyusun karangan dengan tulisan rapi						
Jumlah								

**CATATAN :**

✎ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

**Makassar, Juli 2017**

**Peneliti**

**NADIYA MAHARANI**

**NIM. 10540 8532 13**

**Mengetahui,**

**Kepala Sekolah**

**Guru Kelas**

**GUNAWAN, S.E.**

**NIP. 19600414 198201 1 012**

**SYURAWAHYUNI, A. Ma.**

**NIP. 19850925 201001 2 033**

## Lampiran

### Materi Ajar

#### A. Karangan

Karangan adalah bentuk tulisan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang dalam satu kesatuan tema yang utuh. Karangan diartikan pula dengan rangkaian hasil pemikiran atau ungkapan perasaan ke dalam bentuk tulisan yang teratur.

#### B. Kerangka Karangan

Hasil rangkaian (susunan) kerangka karangan adalah rencana kerja, yang memuat garis besar suatu karangan. Manfaat dari suatu kerangka karangan adalah:

- a. Memudahkan penyusunan karangan sehingga karangan menjadi lebih sistematis dan teratur.
- b. Memudahkan penempatan antara bagian karangan yang penting dan yang tidak penting.
- c. Menghindari timbulnya pengulangan bahasa.
- d. Membantu pengumpulan data dan sumber-sumber yang diperlukan.

#### C. Langkah-langkah dalam membuat kerangka karangan

- a. Pilihlah tema yang menarik dari berbagai peristiwa yang kamu alami.
- b. Tentukan beberapa topik. Topik merupakan rincian dari tema yang dipilih. Dari tema yang dipilih dapat ditentukan beberapa topik. Topik jangan terlalu luas agar mudah untuk dikembangkan.
- c. Meneliti hubungan antara tema dan topik-topik yang telah ditulis.

#### D. Langkah-langkah menulis karangan

- a. Menentukan tema.

Tema adalah sesuatu yang menjadi dasar cerita. Tema selalu berkaitan dengan berbagai pengalaman kehidupan, seperti masalah kesehatan, pariwisata, kesenian, religi, kesedihan, cinta, kasih sayang. Dalam hal tertentu, tema sering disinonimkan dengan ide atau tujuan utama cerita.

- b. Membuat kerangka karangan.

Membuat kerangka karangan adalah membuat garis besar karangan yang akan ditulis.

- c. Menentukan judul.
- d. Mengembangkan paragraf kerangka karangan.

### ***Menulis Karangan Berdasarkan Gambar Seri***



### **Kegiatanku di Hari Minggu**

Setiap hari Minggu Dino bangun pukul lima pagi. Kemudian Dino mandi dengan air dan sabun. Setelah itu Dino memakai baju olahraga dan saat semua anggota keluarga sudah siap, Dino siap untuk berolahraga bersama ayah, ibu, dan juga kakak.

Nama :

Kelas :

### Intrument Posttest

Soal:



1.



2.



3.



4.

- a. Urutkanlah gambar yang telah disediakan sehingga menjadi satu cerita!
- b. Tulislah sebuah karangan sederhana sesuai dengan gambar yang telah kalian urutkan!

#### **Kunci Jawaban**

- a. 3 – 2 – 1 – 4
- b. Adi mandi di kamar mandi dengan air dingin dan sabun. Kemudian Adi memakai baju seragam sekolah. Setelah itu Adi sarapan nasi dengan tempe yang telah disediakan oleh ibu di meja makan. Kemudian Adi berangkat sekolah dengan berjalan kaki.

## RUBRIK PENILAIAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN

No.	Aspek yang dinilai	Deskripsi Penilaian	Skor
1.	Judul	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Judul sangat sesuai dengan gambar</li> <li>• Judul jelas sesuai dengan gambar</li> <li>• Judul cukup sesuai dengan gambar</li> <li>• Judul kurang sesuai dengan gambar</li> <li>• Judul tidak sesuai dengan gambar</li> </ul>	<p style="text-align: center;">20</p> <p style="text-align: center;">15</p> <p style="text-align: center;">10</p> <p style="text-align: center;">5</p> <p style="text-align: center;">0</p>
2.	Ejaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ejaan sangat sempurna</li> <li>• Ejaan cukup sempurna</li> <li>• Ejaan sedikit kesalahan</li> <li>• Ejaan banyak kesalahan</li> <li>• Ejaan salah semua</li> </ul>	<p style="text-align: center;">20</p> <p style="text-align: center;">15</p> <p style="text-align: center;">10</p> <p style="text-align: center;">5</p> <p style="text-align: center;">0</p>
3.	Diksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pilihan kata sangat sesuai dengan judul</li> <li>• Pilihan kata jelas sesuai dengan judul</li> <li>• Pilihan kata cukup sesuai dengan judul</li> <li>• Pilihan kurang sesuai dengan judul</li> <li>• Pilihan kata tidak sesuai dengan judul</li> </ul>	<p style="text-align: center;">20</p> <p style="text-align: center;">15</p> <p style="text-align: center;">10</p> <p style="text-align: center;">5</p> <p style="text-align: center;">0</p>
4.	Alur Cerita	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rangkaian sangat sesuai dengan gambar</li> <li>• Rangkaian jelas sesuai dengan gambar</li> <li>• Rangkaian cukup sesuai dengan gambar</li> <li>• Rangkaian kurang sesuai dengan gambar</li> <li>• Rangkaian tidak sesuai dengan gambar</li> </ul>	<p style="text-align: center;">20</p> <p style="text-align: center;">15</p> <p style="text-align: center;">10</p> <p style="text-align: center;">5</p> <p style="text-align: center;">0</p>

5.	Kerapian Tulisan	• Sangat jelas dan bersih	20
		• Cukup jelas dan cukup bersih	15
		• Cukup terbaca dan tidak bersih	10
		• Terbaca dan tidak bersih	5
		• Tidak terbaca dan tidak bersih	0



**KEGIATAN PEMBELAJARAN  
(PRETEST)**



**KEGIATAN PEMBELAJARAN  
(POSTTEST)**





## **RIWAYAT HIDUP**



**Nadiya Maharani**, lahir di Ujung Pandang, Kota Makassar pada tanggal 18 Juni 1995. Anak kedua dari 3 bersaudara, merupakan buah hati dari Alm M. Juhari dan Muzanatun Genduk.

Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada Tahun 2001 di SD Negeri Mongisidi III Kecamatan Maricaya Baru Kota Makassar, Provinsi

Sulawesi Selatan, dan pada tahun 2007 penulis melanjutkan pendidikan Madrasah Tsanawiyah di Mts Persis 2 Bangil, Kecamatan Pogar Kabupaten Pasuruan dan tamat pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Muhammadiyah 12 Sekaran, Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan pada Program Strata Satu (S1) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas Muhammadiyah Makassar.